

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Hipertensi sering disebut sebagai silent killer, karena penyakit yang mematikan tanpa disertai gejala-gejala sebagai peringatan bagi penderitanya. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah tinggi, tekanan darah sistolik atau diastolik yang tidak normal di mana batasan yang umumnya masih dapat diterima sistolik sekitar 140-160 mmHg dan diastolik sekitar 90-60 mmHg (Wartonah et al., 2022)

Salah satu gejala pada penderita hipertensi adalah nyeri kepala. Nyeri kepala pada pasien hipertensi memiliki ciri-ciri seperti nyeri kepala yang terasa berat ditengkuk namun tidak berdenyut, sering muncul pada waktu pagi hari akan tetapi akan hilang seiring matahari terbit. Dampak dari hipertensi jika terjadi secara berkepanjangan akan meningkatkan resiko tekanan stroke, serangan jantung dan gagal ginjal kronis (Khairunnisa, 2020).

Menurut WHO (2018) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% diseluruh dunia yang menghidap hipertensi. Dari 972 juta pengidap penyakit hipertensi, 333 juta di Negara maju dan 639 berada pada Negara berkembang, Termasuk Negara Indonesia yang juga menempati peringkat ke - 2 dari 10 penyakit terbanyak (WHO, 2018). Berdasarkan (riskesdas, 2018) prelevansi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1% tertinggi di kalimantan selatan (44,1%), sedangkan

terendah di daerah papua sebesar (22,1%). Penyakit hipertensi terjadi pada kelompok usia sekitar 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%) dan pada umur 55-64 tahun sebesar (55.2%). Pada wilayah Jawa Timur, berdasarkan data yang didapatkan dari (riskesdas, 2018), pada tahun 2018 2.005.393 kasus hipertensi yang dilayani di pukesmas. Dari jumlah itu 826.368 diantaranya adalah pria dan sisanya 1.179.025 adalah penderita hipertensi pada perempuan. Berdasarkan hasil pengukuran di wilayah Jawa Timur pada tahun 2018 sebesar 36,3% .Hasil penelitian yang didapatkan pada RSUD Anwar Medika Sidoarjo terdapat 2 pasien dengan masalah nyeri akut pada pasien hipertensi dengan tanda dan gejala yang dialami pasien yaitu pasien sering merasa kepala terasa sakit, mual dan muntah dan mati rasa atau rasa kesemutan.

Hipertensi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya genetik, jenis kelamin, stres, obesitas, kelebihan konsumsi garam dan juga gangguan emosi. Pada penderita hipertensi sering merasakan nyeri kepala. Nyeri kepala pada pasien hipertensi disebabkan oleh kerusakan vaskuler akibat hipertensi pada seluruh pembuluh perifer. Perubahan struktur dalam arteriola menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Apabila pembuluh darah menyempit maka aliran darah arteri akan terganggu. Pada jaringan yang terganggu akan terjadi penurunan O_2 (oksigen) dan CO_2 (karbondioksida) meningkat kemudian akan terjadi metabolisme anaerob dalam tubuh yang meningkatkan asam laktat dan menstimulasi peka nyeri kapiler pada otak. Sehingga menyebabkan ketidaknyaman dan mengganggu (Kartika et al., 2021).

Nyeri adalah suatu kondisi dimana yang lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu intensitas bervariasi mulai dari nyeri ringan sampai nyeri berat namun sejalan dengan proses penyembuhan (Fachrul Iman, 2019).

Umumnya penatalaksanaan nyeri terbagi menjadi dua, yaitu dengan pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Pendekatan secara farmakologis dapat dilakukan dengan memberikan analgesik. Sedangkan non farmakologis penatalaksanaannya dapat dilakukan dengan cara kompres hangat, aromaterapi, terapi musik, relaksasi nafas dalam. Kompres hangat untuk nyeri kepala pada pasien dengan hipertensi dilakukan untuk merelaksasikan otot pada pembuluh darah dan melebarkan pembuluh darah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pemasukan oksigen dan nutrisi ke dalam jaringan otak.

Perawatan antisipasi dan preventif yang diberikan pada pasien hipertensi diharapkan dapat meningkatkan angka kesembuhan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Anwar Medika Sidoarjo".

1.2. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas dan masih tingginya angka kejadian hipertensi maka penulis membatasi masalah dalam laporan akhir studi kasus ini dalam "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo"

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah “bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo?”

1.4.Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan studi kasus ini adalah untuk dapat melakukan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo”

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.
2. Menetapkan diagnosa asuhan keperawatn dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.
3. Menyusun perencanaan asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.
4. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.
5. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi si Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya mengenai asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.

1.5.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Klien dan Keluarga

Memberikan informasi cara perawatan pada pasien hipertensi dengan benar dan aktif dalam proses penyembuhan bagi keluarga, serta memberikan dukungan pada pasien dalam pembentukan sikap dan konsep diri yang positif.

2) Bagi Peneliti

Sebagai saran untuk mengaplikasikan mata kuliah keperawatan medikal bedah yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya dengan masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.

4) Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan dengan masalah nyeri kronis pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo.



